

ABSTRACT

Background : Hypertension is one of the causes of early death in people in the world. According to WHO, hypertension is thought to be the cause of death about 12,8% of the total deaths in the world. Meanwhile, the prevalence of prehypertension is 20 – 25% of the adult population in the world. The prevalence of hypertension in Indonesia at age ≥ 18 years old is 25,8%. The purpose of this study is to know the prevalence of prehypertension and hypertension of the students of UMY and the risk factors which associated to prehypertension and hypertension.

Methods : This research is an observational analytic research with cross sectional approach. The respondents are 1.346 students of UMY who will implement KKN with 1.038 students fit to the inclusion criteria. The inclusion criteria is student who completely fulfill the questionnaire. The data analysis using Chi-square test for the bivariate analysis and Logistic regression test for the multivariate analysis.

Results: The prehypertension prevalence of UMY students is 40,7% (423 students) and the hypertension prevalence is 9,6% (100 students). The bivariate analysis result between each risk factor of prehypertension are physical activity ($p = 0,257$), smoking ($p = 0,002$), salty food intake ($p = 0,876$) and obesity ($p = 0,020$). The multivariate analysis between smoking and obesity with prehypertension incident showed the result of p value is 0,004. The bivariate analysis result between each risk factor of hypertension incidents are physical activity ($p = 0,303$), smoking ($p = 0,011$), salty food intake ($p = 0,674$) and obesity ($p = 0,001$). The multivariate analysis between smoking and obesity with hypertension incident showed the result of p value is 0,199.

Conclusions : Smoking and obesity both caused prehypertension incidents significantly. Meanwhile, smoking and obesity both do not caused hypertension incident significantly.

Keywords : prehypertension, hypertension, physical activity, smoking, salty food, obesity

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian dini pada masyarakat di dunia. Menurut WHO, hipertensi diperkirakan menjadi penyebab kematian sekitar 12,8% dari seluruh total kematian di dunia. Sedangkan kejadian prehipertensi di dunia sebesar 20% – 25% dari penduduk dewasa di dunia. Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. Studi ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana prevalensi prehipertensi dan hipertensi pada mahasiswa UMY dan faktor-faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan kejadian prehipertensi dan hipertensi pada mahasiswa UMY.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 1.346 mahasiswa UMY yang akan melaksanakan KKN dengan 1.038 masuk kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah mahasiswa yang mengisi kuisioner secara lengkap. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square* untuk analisis bivariat dan uji regresi logistik untuk analisis multivariat.

Hasil : Prevalensi prehipertensi pada mahasiswa UMY sebesar 40,7% (423 mahasiswa) dan hipertensi sebesar 9,6% (100 mahasiswa). Hasil analisis bivariat antara masing-masing faktor risiko dengan kejadian prehipertensi adalah aktivitas fisik ($p = 0,257$), kebiasaan merokok ($p = 0,002$), asupan makanan asin ($p = 0,876$) dan obesitas ($p = 0,020$). Analisis multivariat antara kebiasaan merokok dan obesitas dengan kejadian prehipertensi menunjukkan hasil nilai p sebesar 0,004. Hasil analisis bivariat antara masing-masing faktor risiko dengan kejadian hipertensi adalah aktivitas fisik ($p = 0,303$), kebiasaan merokok ($p = 0,011$), asupan makanan asin ($p = 0,674$) dan obesitas ($p = 0,001$). Analisis multivariat antara kebiasaan merokok dan obesitas dengan kejadian hipertensi menunjukkan hasil nilai p sebesar 0,199.

Simpulan : Kebiasaan merokok dan obesitas secara bersama-sama menyebabkan kejadian prehipertensi secara signifikan. Sementara itu, kebiasaan merokok dan obesitas secara bersama-sama tidak menyebabkan kejadian hipertensi secara signifikan.

Kata Kunci : prehipertensi, hipertensi, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, makanan asin, obesitas